

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Abad 21 merupakan abad yang membawa perubahan terhadap kehidupan masyarakat dunia. Hal itu ditandai dengan adanya globalisasi sebagai fenomena yang tidak dapat dihindari. Globalisasi diwarnai dengan berbagai macam perubahan pada percepatan transformasi kegiatan-kegiatan ekonomi, politik, sosial dan teknologi.

Internet merupakan teknologi informasi yang sudah tidak asing bagi kita semua. Pertumbuhannya sangat pesat seperti jamur yang tumbuh segar. Internet sarana yang sangat bermanfaat bagi seluruh orang didunia, kita bisa melakukan apa saja dan mengakses apa saja. Kemampuan menjelajah dunia tanpa mengalami kesulitan yang berarti. Hanya membutuhkan sebuah komputer, modem dan jaringan internet seseorang dapat surfing atau browsing di internet.

Perubahan yang sangat jelas dan nampak dalam kehidupan kita ialah teknologi informasi. Kemajuan teknologi ini sangat mempermudah bagi kita semua dalam mencari apapun dan dapat melintasi batas-batas yuridiksi suatu negara tanpa adanya prosedural yang sulit dan panjang. Begitu mudahnya teknologi ini memberikan fasilitas bagi manusia untuk saling berhubungan satu dengan lainnya tanpa batasan waktu, tempat atau wilayah. Kita dapat mengetahui keadaan atau fenomena yang terjadi diseluruh dunia hanya dengan memencet tombol yang ada di keyboard atau memainkan mouse pada komputer

Kecepatan dalam meraih informasi yang membuat setiap orang suka untuk mengakses melalui internet. Selain itu kemajuan teknologi ini sangat pesat dan memiliki kemampuan yang lebih seperti : Membaca koran, mengirim surat, mendengarkan radio, menonton tv luar negeri, chatting, chatting menggunakan webcam, belanja dan masih banyak lagi yang dapat dilakukan dengan biaya yang sangat ekonomis. Kini internet telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat didunia.

B. Latar belakang masalah.

Pertumbuhan pengguna internet yang semakin hari bertambah banyak dan internet telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat dunia. Internet juga telah menjadi media global dimana orang dapat saling berhubungan dengan mudah tanpa adanya batasan jarak dan wilayah. Hal ini membangkitkan semangat pelaku bisnis untuk memanfaatkan teknologi ini dalam pemasaran produk-produknya baik dalam bentuk barang, jasa atau informasi.

Internet seperti gelombang atau badai yang tidak dapat ditahan atau dibendung, seiring dengan kemajuan teknologi yang berkembang tiada hentinya-hentinya. Kemudahan dan kecepatan itu yang selalu dicari oleh semua pengguna jasa ini. Selain itu dengan adanya pasar bebas atau free trade yang sudah dekat, internet merupakan sarana yang sangat baik untuk berjalannya free trade dan globalisasi, bahkan mempercepat adanya *free trade*. Mau tidak mau semua negara-negara di dunia harus ikut gelombang yang dahsyat ini apabila tidak ingin tertinggal dan terkalahkan dimata negara-negara dunia

Infrastructure Commission) para pelaku bisnis *on-line* di dunia untuk melakukan transaksi perdagangan melalui internet. Dari tahun 1995-2000 para pengguna jasa internet mengalami peningkatan yang terus meningkat. Tahun 1995 pengguna internet 22 juta, kemudian pada tahun 1996 meningkat menjadi 37,8 juta, tahun 1997 pengguna internet sebesar 57,8 juta, tahun 1998 menjadi 78,6 juta, tahun 1999 meningkat menjadi 82,2.²

Sebagai negara yang besar, baik dari luas wilayah maupun jumlah penduduknya, ternyata Indonesia bukanlah negara yang besar dari sisi ekonomi. Indonesia yang kaya akan sumber daya alam berupa minyak bumi, gas alam, emas, tembaga, dan beraneka ragam lainnya, Indonesia juga memiliki potensi di bidang pertanian yang luar biasa seperti teh, kopi, karet, kelapa sawit, kakao, sampai dengan produk pertanian dan perikanan. Semua kekayaan yang ada tidak dapat dikelola dengan baik. Sehingga tidak dapat mengangkat keterpurukan Indonesia dari krisis yang berkepanjangan ini, padahal AFTA telah berjalan satu tahun.

Usaha Kecil Menengah (UKM) dapat di pandang sebagai katup penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional. Kemampuan UKM dalam meningkatkan perekonomian dan banyak menyerap tenaga kerja secara tidak langsung telah membantu dalam meningkat taraf hidup. Jumlah UKM yang sangat banyak pada tahun 2003 saja telah terdapat 42,4 juta. Jumlah ini meningkat 9,5 %

dibandingkan pada tahun 2000. Dan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 70,4 juta.³

Usaha Kecil Menengah sebagai motor penggerak perekonomian nasional perlu dilakukan peningkatan akses dan promosi yang lebih lanjut seiring dilaksanakan perdagangan bebas. Indonesia belum mampu memanfaatkan pasar global dan masih berorientasi pada pasar domestik. Padahal pasar domestik pun kian terancam dengan serbuan produk-produk impor yang memiliki harga murah, selain itu serbuan dengan adanya barang-barang ilegal atau selundupan.

C. Perumusan masalah.

Dari uraian yang telah disampaikan diatas, maka dapat diambil satu pokok permasalahan yaitu : “Apakah prospek *E-commerce* dalam Politik Perdagangan Internasional Usaha Kecil Menengah di Indonesia?”

D. Kerangka dasar teori.

Untuk menjelaskan dan menganalisa permasalahan mengenai manfaat *e-commerce* ini, penulis menggunakan teori atau konsep yang berhubungan dengan masalah tersebut yaitu:

Teori *Dual economy*⁴

teori ini mencoba menjelaskan tentang berkembang dan berjalannya ekonomi politik internasional dimasa ini. Dalam teori ini di sebutkan bahwa setiap

³ Indikator Makro ekonomi UKM tahun 2003, www.depkop.go.id

⁴ Robert Gilpin, *The Political Economy of International Relations*, Princeton University Press

perekonomian domestik maupun internasional, dianalisa dengan dua sektor independent yaitu :

- a. sektor modern progresif yang ditandai dengan efisiensi produktif yang tinggi dan integrasi ekonomi.
- b. Sektor tradisional yang bercirikan bentuk produk yang terbelakang dan pemenuhan kebutuhan lokal.

Teori ini mencoba menjelaskan bahwa :

1. Perluasan pasar dan akumulasi dan faktor produksi lain, inovasi teknologi dan bentuk organisasi baru telah menempatkan dunia pada jalur pertumbuhan ekonomi terus menerus dan interdependensi global.
2. Integrasi global merupakan konsekuensi perjalanan kekuatan-kekuatan ekonomi kearah efisiensi ekonomi yang lebih tinggi dari interdependensi global.
3. Perekonomian dunia modern berevolusi melalui ekspansi pasar dan penyatuan wilayah-wilayah baru kedalam perekonomian internasional.
4. Adanya suatu proses kemajuan ekonomi yang melibatkan penggabungan dan perubahan sektor tradisional ke sektor modern melalui modernisasi struktur ekonomi, sosial dan politik⁵.

Berdasarkan argumentasi di atas penulis mencoba menjelaskan bahwa e-

-commerce merupakan fenomena baru dalam perdagangan internasional di masa

kini, dimana teknologi informasi sangat berperan dan transaksi dapat dilakukan dengan mudah, cepat dan pemasarannya secara global.

E-commerce sebagai suatu sektor modern yang progresif dan mempunyai integrasi yang tinggi dalam penerapannya di masyarakat internasional. Dan *e-commerce* dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh setiap orang tanpa adanya batas-batas jarak, ruang dan waktu yang dahulu menjadi kendala utama.

E. Hipotesa.

Untuk pembahasan mengenai e-commerce in penulis mencoba untuk mengajukan hipotesa apakah manfaat e-commerce dalam politik perdagangan internasional perusahaan di Indonesia yaitu :

Percepatan atau efektivitas dan efisiensi komunikasi transaksional dalam perdagangan internasional Indonesia

F. Tujuan penulisan.

Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini ialah :

1. Untuk menggambarkan seberapa besar manfaat yang akan diperoleh dari e-commerce terhadap politik perdagangan internasional perusahaan Indonesia.
2. Mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh pada saat di bangku kuliah. Dan menganalisa teori yang relevan dengan permasalahan untuk menggambarkan hal yang telah sedang dan akan terjadi

3. Membuktikan hipotesa dengan fakta-fakta yang diperoleh dilapangan sehingga dapat menjawab permasalahan yang ada.
4. Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1), pada program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

G. Lingkup penelitian.

Ruang lingkup penelitian terhadap suatu permasalahan sangat diperlukan agar memperjelas hal-hal pokok dalam permasalahan yang sebenarnya. Agar kajian ini bisa lebih fokus, maka diberikan batasan waktu terhadap objek kajian. Untuk mempermudah penulisan skripsi ini maka penelitian dibatasi dari tahun 2000-2004.

H. Metode Penelitian.

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah dengan cara penelitian yang diambil dari data-data sekunder yang terdapat dalam berbagai dokumen seperti buku, surat kabar, jurnal-jurnal ilmiah maupun sumber dari internet yang berhubungan langsung dengan masalah ini. Data-data yang didapat kemudian diarahkan dan disesuaikan terhadap permasalahan yang diangkat dari

I. Sistematika Penulisan.

Rencana dari sistematika penulisan ilmiah ini terbagi atas lima bab yaitu :

Bab I. Pendahuluan

Dalam bab ini akan dibahas mengenai pentingnya permasalahan yang diangkat, latar belakang masalah, pokok permasalahan, kerangka dasar teori yang menunjang terhadap permasalahan, hipotesa, jangkauan penelitian, metode penelitian, serta sistematik penulisan.

Bab II. Sejarah Internet dan Perkembangan E-commerce.

Pada bab ini menjelaskan mengenai sejarah munculnya internet, pengertian *E-commerce*, jenis-jenis *E-commerce*, kerangka *E-commerce*, perkembangan *E-commerce*. Perkembangan internet di Indonesia.

Bab III. Perkembangan Sistem Perdagangan dan Ekonomi Indonesia

Pada bab ini akan menjelaskan perkembangan pasar, mulai adanya merkantilisme pasar, kapitalisme pasar dan membahas kondisi pertumbuhan Usaha Kecil Menengah.

Bab IV. Manfaat E-commerce bagi Usaha Kecil Menengah di Indonesia

Pada bab ini akan membahas seberapa besar manfaat e-commerce, apa saja yang dapat dilakukan *e-commerce*, kekurangan dan kelebihan *e-commerce*.

Bab V. Kesimpulan

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari apa yang telah dikaji dalam bab-bab sebelumnya.